



Identifikasi Tanaman Obat Di Desa Waiman Kabupaten Kepulauan Sula

Julfi Umanahu

Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi (Isdik) Kie Raha Maluku Utara

Email: julfiumanahu@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu bentuk kearifan lokal yang di miliki oleh etnis-etnis Indonesia adalah penggunaan sumber daya alam nabati di sekitar mereka, termasuk penggunaan tumbuhan untuk keperluan kesehatan, yang di kenal sebagai tumbuhan obat (Risda Muhammad). Tumbuhan memiliki manfaat sebagai obat yang sudah digunakan sejak dulu. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat sejak dulu disebut obat tradisional. Obat tradisional itu sendiri merupakan bahan ramuan dari bahan alami seperti hewan tumbuhan dan mineral yang sudah digunakan secara turun temurun. Jadi obat tradisional adalah obat yang berasal dari bahan alami yang sudah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan (Kusdayanti Djufri *et al*). Di Sanana Kabupaten Kepulauan Sula khususnya di Desa Waiman, masyarakat masih banyak menggunakan pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat, sehingga di sana kita masih bisa menemukan banayak tumbuhan obat yang masih ada dan mudah di temukan.

Kata Kunci: Tanaman obat, Desa Waiman

Pendahuluan

Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk fisik dan struktur tubuh pada tumbuhan. Morfologi berasal dari Bahasa latin morphus yang berarti wujud atau bentuk, dan logos yang berarti ilmu. Morfologi tumbuhan mengidentifikasi tumbuhan secara visual (yang dapat dilihat dengan mata kepala). Jadi, dapat dikatakan Morfologi tumbuhan adalah ilmu yang membahas struktur fisik dan bentuk tubuh bagian luar pada tumbuhan. Morfologi tumbuhan juga merupakan salah satu mata kuliah yang membahas bentuk dan struktur tubuh tumbuhan secara visual. Secara umum struktur morfologi tumbuhan terdiri dari akar, batang, daun, dan bunga. Karakteristik tumbuhan yang bisa dilihat antara lain bagian-bagian daun jenis-jenis,, bentuk daun, tata letak daun, bentuk batang, arah tumbuh cabang, percabangan batang, sistem perakaran, bagaimana bentuk akar, dan bagaimana modifikasinya. . Selain mempelajari tentang struktur atau susunan tubuh tumbuhan. Morfologi tumbuhan juga mempelajari tentang bagaimana fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan, dan dari mana asal dan susunan tubuh yang terbentuk.

Secara umum morfologi tumbuhan bermanfaat sebagai tanaman hias, bahan makanan, dan obat-obatan. Pemanfaatan bahan alami khususnya a tumbuhan sebagai obat tradisional sudah digunakan sejak dahulu oleh leluhur dan diwariskan hingga anak cucu sekarang. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat bukanlah hal yang baru, namun sudah menjadi budaya tersendiri. Tumbuhan obat adalah berbagai macam tumbuhan yang memiliki khasiat dalam mengobati penyakit dan berada di sekitar lingkungan kita baik yang dibudidayakan maupun yang tumbuh liar.

Menurut Notoatmodjo, (2007) obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang dapat berupa bahan tumbuhan, dan mineral yang sudah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan. Meskipun banyak tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Indonesia. Obat tradisional merupakan warisan budaya yang harus dikembangkan dan perlu dilestarikan agar tidak mengalami pergeseran (pergeseran budaya) dan dapat terjaga sampai generasi-generasi berikutnya (Kusdayanti Djufri *et al*)..

Metode Penelitian

Penelitian di lakukan pada tanggal 19 Januari 2026 jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan wawancara dan data yang di olah secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

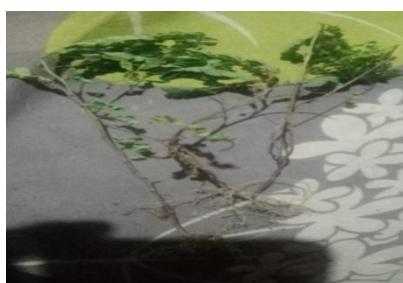
Berdasarkan hasil penelitian di temukan 3 jenis tumbuhan obat di sekitar lingkungan desa Waiman yang di manfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat desa Waiman. Tumbuhan obat tradisional yang di temukan merupakan tumbuhan liar yang ada di sekitar lingkungan masyarakat desa Waiman da nada juga yang di rawat oleh masyarakat sekitar. Jenis tumbuhan obat yang di temukan di desa Waiman adalah:

a. gandarusa/gendong bulat (*justicia gandarusa*)



Gandarusa atau biasa di sebut masyarakat desa Waiman Yebmit atau daun Djarum adalah tanaman obat yang di gunakan oleh masyarakat desa Waiman untuk mengobati penyakit perut kembung atau panas dalam

b. meniran (*phyllanthus niruni*)



Meniran atau belakang babiji adalah tanaman obat yang di gunakan untuk mengobati asam urat. Tumbuhan ini sering di temukan di sekitar rumah warga desa Waiman.

c. kantong semar anak (*Phyllathus urinaria*)



Kantong semar anak atau baiasa di sebut tupa-tupa biasanya digunakan oleh masyarakat untuk mengobati perut yang panas dan juga buang air besar. Masyarakat desa waiman masih banyak menggunakan pengobatan tradisional secara turun temurun walaupun teknologi semakin canggih, tapi pengobatan ini tidak pernah hilang dari generasi ke generasi.

Kesimpulan

Dalam penelitian di temukan 3 jenis tumbuhan obat di desa Waiman Kabupaten Kepulauan Sula yaitu gandarusa, meniran, kantong semar anak. Tumbuhan obat ini di gunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional untuk pengobatan penyakit yang di idap oleh masyarakat yang sedang sakit

DAFTAR PUSTAKA

Kusdayanti Djufri, Likya Luang, Fatma Hida Araie (2022) Identifikasi Pemanfaatan Morfologi Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Mahasiswa Biologi STKIP Kie Raha Ternate. Vol 2 No 2
<https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes>

Risda Muhamad (2025) Studi Etnomedisin Tumbuhan Obat Tradisional Di kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara